

Pendampingan Dan Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada *Home Industry* Songkok

Yenni Vera Fibriyanti, Noer Rafikah Zulyanti, Kiky Ratih Ardiyantika
Universitas Islam Lamongan

Email: yennivera@unisla.ac.id, rafikahalie@gmail.com
Ratihkiky@gmail.com

Diterima : Oktober 2019; Dipublikasikan: Desember 2019

ABSTRAK

Dengan adanya Revolusi 4.0, maka perkembangan perekonomian juga semakin pesat dan tajam banyak terjadi persaingan diberbagai bidang kehidupan, terutama persaingan didunia bisnis. Banyak UMKM yang saling berlomba untuk meningkatkan pendapatan, sehingga hal ini memacu UMKM berusaha terus maju untuk memperbaiki bisnisnya. Tujuan utama dalam program pengabdian pada masyarakat yaitu pendampingan UMKM untuk meningkatkan pendapatan UMKM melalui pengendalian persediaan bahan baku pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengan Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa : persediaan bahan baku pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan cukup memadai, karena unsur-unsur yang dibutuhkan oleh persediaan bahan baku yang memadai terpenuhi terlihat dari adanya sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan dan prosedur dalam perusahaan terdapat dengan baik. Oleh karena itu, dengan adanya pendampingan pengendalian persediaan bahan baku dapat meningkatkan pendapatan *home industry* songkok Desa Pengangsalan. Tetapi dalam pencatatan laporan keuangan untuk persediaan bahan baku-nya masih dilakukan dengan manual.

Kata Kunci :pengendalian, persediaan bahan baku, pendapatan, home industry songkok

ABSTRACT

With the 4.0 Revolution, the economic development is also increasingly rapid and sharp competition in various fields of life, especially competition in the business world. Many MSMEs are competing with each other to increase revenue, so this has spurred MSMEs to strive forward to improve their business. The main objective in the community service program is to assist MSMEs to increase MSME income through controlling raw material supplies at the Songkok home industry in Pengangsalan Village, Kalitengan District, Lamongan Regency. The method used to realize the community service program consists of three stages, namely the preparation phase, the implementation phase and the evaluation phase. From the results of community service activities that have been carried out shows that: the supply of raw materials in the Songkok home industry Pengangsalan Village is quite adequate, because the elements needed by adequate supply of raw materials are met as seen from the presence of human resources, equipment, forms, records and procedures in the company there are well. Therefore, with the assistance in controlling raw material inventory, it can increase the income of the Songkok home industry in Pengangsalan Village. But in recording the financial statements for the supply of raw materials it is still done manually.

Keywords: control, raw material inventory, income, skull cap home industry

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi saat ini membuat seorang akuntan dan sebuah industri bisnis atau UMKM harus mampu beradaptasi dengan cepat dituntut untuk peka dan responsif terhadap dinamika era revolusi 4.0 atau Revolusi Industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Pemerintah menyambut Era Revolusi Industri ke-4 tersebut dengan berbagai persiapan. Misalnya, dengan mendorong wirausaha industri digital atau *stratup*. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat banyak aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan sampai ke dunia pendidikan. Semakin berkembangnya era digital karena adanya Revolusi 4.0, maka perkembangan perekonomian juga semakin pesat dan tajam banyak terjadi persaingan diberbagai bidang kehidupan, terutama persaingan di dunia bisnis. Banyak UMKM yang saling berlomba untuk meningkatkan pendapatan, sehingga hal ini memacu UMKM berusaha terus maju untuk memperbaiki bisnisnya.

Home Industrisongkok di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan merupakan suatu UMKM yang memproduksi songkok nasional. *Home Industrisongkok* ini berusaha mengembangkan usahanya dengan menjaga kualitas dan meningkatkan produksi serta memperluas jangkauan penjualan untuk meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini pemilik usaha *Home Industrisongkok* harus mengarahkan pemikiran dengan tenaganya untuk mencapai tujuan yakni peningkatan pendapatan UMKM. Untuk meningkatkan pendapatan UMKM, maka di perlukan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan bahan baku. Pengendalian atas persediaan bahan baku diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki UMKM, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan. Menurut (Luayyi, 2013: 30) UMKM terdorong untuk melakukan suatu sistem pengendalian ini merupakan alat yang diperlukan untuk medelegasikan wewenang serta tanggung jawab dalam suatu organisasi. Seseorang pemimpin harus memiliki cara-cara untuk mengetahui apakah pekerjaan yang telah didelegasikan sudah dilaksanakan dengan baik.

Menurut (Mulyadi, 2014:163) Sistem Pengendalian Intern yaitu meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian serta keadaan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian yang memadai bisa mengurangi terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan serta saat kemungkinan terjadinya kesalahan bisa diketahui dan diperbaiki sedini mungkin. Menurut (Rudianto, 2009) persediaan bahan baku merupakan sejumlah bahan dasar yang diolah menjadi produk selesai, yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Setiap UMKM yang menyelenggarakan kegiatan produksi pasti memerlukan pengendalian atas persediaan bahan baku. Pengelolaan penggunaan persediaan bahan baku yang efektif dan efisien sangat penting, karena berhubungan dengan penghematan biaya produksi sehingga laba UMKM dapat meningkat. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia digudang, diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi/ pelayanan pada konsumen dan dapat menghindari terjadinya

kekurangan bahan baku. Tanpa adanya persediaan bahan baku, *home industry* songkok Desa Pengangsalan tidak akan mampu berjalan lancar. Oleh karena itu pengendalian persediaan bahan baku sangat penting diterapkan dalam mengatasi permasalahan dalam penggunaan persediaan bahan baku agar biaya produksi dapat ditekan sehemat mungkin demi tercapainya peningkatan pendapatan UMKM.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam program pengabdian pada masyarakat ini yaitu pendampingan UMKM untuk meningkatkan pendapatan UMKM melalui pengendalian persediaan bahan baku pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengan Kabupaten Lamongan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pendampingan UMKM melalui pengendalian persediaan bahan baku untuk meningkatkan pendapatan pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengan Kabupaten Lamongan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Dalam tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pihak UMKM dan Kepala Desa Pengangsalan untuk meminta ijin pendampingan UMKM dan tempat kegiatan. Survei tempat dilakukan dengan mendatangi *home industry* songkok untuk meninjau keadaan dan mengadakan wawancara dengan pelaku UMKM guna memperoleh data yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Tahapan ini digunakan guna mencermati permasalahan yang ada di lapangan dan untuk mencari tahu bagaimana pengetahuan pelaku UMKM mengenai pengendalian persediaan bahan baku.

Pelaksanaan program merupakan realisasi perencanaan program, yaitu dengan melakukan pendampingan UMKM melalui pengendalian persediaan bahan baku untuk meningkatkan pendapatan pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengan Kabupaten Lamongan. Proses pelaksanaannya adalah dengan memberikan teori bagaimana meningkatkan pendapatan melalui pengendalian persediaan bahan baku. Selanjutnya memberikan praktek kepada pelaku UMKM mengenai pengendalian persediaan bahan baku agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

Pemantauan hasil dan evaluasi praktek dilaksanakan guna mengetahui keberhasilan program. Evaluasi dilakukan dengan melihat langsung hasil pendampingan oleh pelaku UMKM. Jika tingkat keberhasilan masih jauh dari apa yang diharapkan maka akan diberikan pendampingan lagi secara intensif agar pendapatan UMKM meningkat. Diharapkan program ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan *home industry* songkok Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengan Kabupaten Lamongan.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM *home industry* songkok Desa Pengangsalan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan bagi para pelaku UMKM *home industry* songkok untuk meningkatkan pendapatan. Pendampingan pengendalian persediaan bahan baku

pada *home industry* songkok dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Agustus 2019 di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Bulan pertama dan bulan kedua pelatihan diberikan pada semua karyawan serta bulan ketiga dilakukan evaluasi dan monitoring kegiatan pelatihan.

Pengabdian masyarakat ini mendatangkan tim pakar dari Universitas Islam Lamongan, khususnya pakar akuntansi yaitu dua orang dosen dan dua orang mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. Teknis pelaksanaan dilakukan dengan metode pendampingan langsung. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik UMKM sebanyak kurang lebih 15 peserta. Tempat pelaksanaan kegiatan yaitu dengan mendatangi langsung *home industry* songkok Desa Pengangsalan. Peserta pelatihan pada pelaksanaan pengabdian berjumlah kurang lebih 15 karyawan.

Adapun hasil dari evaluasi yang dilakukan pada 15 peserta pengabdian masyarakat, yaitu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan cukup memadai, karena unsur-unsur yang dibutuhkan oleh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang memadai terpenuhi, terlihat dengan adanya sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, dan prosedur, sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang ada pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan sudah memadai. Hal ini terlihat dari kualitas karyawan, yaitu penempatan karyawan pada bagiannya sesuai dengan tingkat kecakapan, keahlian, dan pengetahuan yang dimiliki sesuai pada bidangnya. Wewenang dan tanggung jawab terlihat pada struktur organisasi dan uraian-uraian tugasnya. Sehingga dapat diketahui dengan jelas batas-batas wewenang yang dimiliki tiap-tiap bagian di perusahaan serta bagian mana mereka harus bertanggung jawab. Di *home industry* songkok Desa Pengangsalan juga dilakukan pengenalan alat produksi secara sederhana baik penggunaannya dan perawatannya terhadap produksi.

2. Peralatan

Peralatan yang dimiliki *home industry* songkok Desa Pengangsalan masih perlu adanya perbaikan yaitu dengan menggunakan komputer untuk mengelola data yang berkaitan dengan persediaan bahan baku agar menjadi suatu informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam perusahaan. Karena di *home industry* songkok Desa Pengangsalan ini menggunakan komputer hanya untuk promosi dan pemasaran produk saja. Peralatan lainnya yang digunakan untuk persediaan bahan baku yaitu alat tulis dan kalkulator.

3. Formulir

Home industry songkok Desa Pengangsalan menggunakan formulir-formulir yang cukup memadai dalam melaksanakan aktivitas persediaan bahan baku. Terlihat adanya nota pemesanan barang, formulir permintaan barang, dan formulir pengeluaran barang. Alur dari formulir yaitu dimulai dari pemesanan bahan baku, jika bahan baku sudah diterima maka bahan baku tersebut masuk gudang. Kemudian jika bagian produksi membutuhkan bahan baku untuk pelaksanaan kegiatan produksi maka harus melaporkan pada karyawan yang bertugas pada gudang dan mencatat apa saja pengeluaran yang akan diperlukan dalam produksi.

4. Catatan

Home industry songkok Desa Pengangsalan telah melakukan pencatatan secara memadai terhadap transaksi atas persediaan bahan baku. Terlihat adanya pencatatan

oleh bagian keuangan meskipun masih manual dalam pencatatan pada pembukuan transaksi persediaan bahan baku.

5. Prosedur

Prosedur yang digunakan *home industry* songkok Desa Pengangsalan ini cukup baik, karena dalam perusahaan ini menggunakan prosedur pembelian bahan baku dengan cara mendatangi ke supplier itu sendiri dan sebagian transaksi melalui online. Dan juga menggunakan prosedur penerimaan penyimpanan persediaan bahan baku yang disimpan didalam gudang.

Pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan cukup memadai, karena unsur-unsur yang dibutuhkan oleh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang memadai terpenuhi. Hal ini terlihat dengan adanya sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, dan prosedur sudah baik. Oleh karena itu, dengan adanya pendampingan pengendalian persediaan bahan baku dapat meningkatkan pendapatan *home industry* songkok Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa : persediaan bahan baku pada *home industry* songkok Desa Pengangsalan cukup memadai, karena unsur-unsur yang dibutuhkan oleh persediaan bahan baku yang memadai terpenuhi terlihat dari adanya sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan dan prosedur dalam perusahaan terdapat dengan baik. Oleh karena itu, dengan adanya pendampingan pengendalian persediaan bahan baku dapat meningkatkan pendapatan *home industry* songkok Desa Pengangsalan. Tetapi dalam pencatatan laporan keuangan untuk persediaan bahan baku-nya masih dilakukan dengan manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriandi, Irene Kristiani. 2013. *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Penggunaan Bahan Baku terhaap Laba: Studi Empiris pada PT. Anugrah Spectra Glass*. JMA. Volume 18 No 2.
- Diana, Anastasia Dan Lilis Setyawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi OFFSET, Yogyakarta.
- Luayyi, S. 2013. Evaluasi Sitem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Memperlancar Proses Produksi (Studi Kasus Pada Pr. Kn Jaya Sentosa Kediri). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, UNISKA Kediri. Volume 1 No 1 Januari 2013.
- Manengkey, N. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 013-021
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat, Jakarta.
- Mustofa, Ahmad. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Kelancaran Proses Produksi: Studi Kasus pada UD. Bintang Terang Surabaya. *Jurnal Akuntansi UBRAHA*. ISSN: 2460-7762.

Sari, R.M. 2013. Pengendalian Intern Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Gula Modjopanggung Tulungagung. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi STIE Kesuma Negara Blitar*. Vol.5 No.2 Desember 2013.